

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan inti dari sistem keuangan di dalam setiap negara, sebagaimana bank adalah suatu organisasi yang bergerak dibidang bisnis, yang mempunyai tugas pokok yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito, kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit, dan tugas akhir memberikan pelayanan kepada masyarakat seperti *transfer, inkaso, traveler, cheque, save deposit box, clearing,* dan sebagainya.

Salah satu ukuran keberhasilan suatu bank adalah keberhasilannya dalam mengelola pinjaman yang diberikan. Hal ini mengingat peran perkreditan sebagai jantung dari sebuah bank yang memegang porsi terbesar dari aset bank. Hingga kini satu-satunya aktiva produktif yang sangat diandalkan oleh suatu bank yang dapat menghasilkan pendapatan besar adalah debitur atau lazim dikenal dengan kredit. Dari neraca setiap bank umum dapat dijumpai bahwa kredit atau debitur merupakan komponen aktiva terbesar dari seluruh jumlah aktiva yang dimiliki suatu bank. Dengan demikian, risiko yang dihadapi oleh suatu bank sangat besar karena sangat mengandalkan aktiva dalam bentuk kredit, karenanya aktivitas perkreditan diharapkan akan dapat memberikan kontribusi pendapatan terbesar dari bank.

PT. Bank Nagari Cabang Batusangkar memiliki kegiatan utama seperti bank lainnya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit bagi masyarakat yang membutuhkannya. Seperti dalam dunia perdagangan baik skalanya kecil maupun besar pemilik usaha harus mempunyai modal terlebih dahulu. Modal tersebut di peroleh dari modal pribadi atau dengan modal dari pihak lain, pihak lain yang di maksud adalah meminjam modal dari bank. Masyarakat dapat mangajukan permohonan untuk meminjam modal kepada pihak Bank dan lembaga pembiayaan lainnya.

Sesuai dengan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 dan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (selanjutnya disebut UU Perbankan) menyatakan: “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak”.

Menurut Dendawijaya (2009) dana-dana yang dihimpun dari masyarakat dapat mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank dan kegiatan perkreditan mencapai 70% - 80% dari total aktiva bank. Berdasarkan statistik Bank Indonesia, 80% dari total aset perbankan Indonesia adalah berupa kredit yang disalurkan baik kepada sektor perdagangan maupun industri. Dengan demikian dapat dikatakan penyaluran kredit merupakan kegiatan utama suatu bank.

Di lain pihak, penyaluran kredit mengandung risiko bisnis terbesar dalam dunia perbankan, seperti mengandung risiko kegagalan atau kemacetan pelunasannya, yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan bank karena kredit tersebut bersumber dari dana masyarakat yang disimpan pada bank, maka risiko yang di hadapi bank dapat berpengaruh pula terhadap keamanan dana masyarakat tersebut.

(Mudrajad Kuncoro & Suhardjono : 2002 ) Kredit macet atau kredit bermasalah adalah keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau keseluruhan kewajibannya kepada pihak bank seperti yang telah di janjikan sebelumnya. Kemungkinan terjadinya kredit macet sangat besar karena semua kewajiban nasabah tergantung dari usaha yang di kelolanya, dan disini bank berkewajiban untuk meminimalkan risiko tersebut.

Sebelum kredit diberikan, untuk meyakinkan bank bahwa nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka bank terlebih dahulu mengadakan analisis kredit. Analisis kredit mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan serta faktor-faktor lainnya. Tujuan analisis ini agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman.

Pemberian kredit tanpa analisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan bank. Nasabah dalam hal ini dengan mudah memberikan data fiktif sehingga kredit tersebut tidak layak untuk diberikan.

Jika kredit yang disalurkan mengalami kemacetan, maka langkah yang dilakukan untuk penyelamatan kredit tersebut cukup banyak, penyelamatan dilihat melalui penyebabnya, jika masih memang bisa di bantu, maka tindakan membantu bisa dengan menambah jumlah kredit atau dengan memperpanjang jangka waktunya. Dan jika sudah tidak dapat diselamatkan lagi, maka tindakan terakhir bagi bank adalah dengan menyita jaminan yang telah dijamin nasabah sebelum melakukan kreditnya.

Sehubungan dengan hal-hal yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk membahas tentang kredit macet. Maka penulis menyajikan dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul “Prosedur Dan Upaya Penanganan Kredit Bermasalah Pada Nasabah PT. Bank Nagari Cabang Batusangkar”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa yang dimaksud dengan kredit macet bermasalah menurut PT. Bank Nagari Cabang Batusangkar?
2. Penyebab terjadinya kredit bermasalah pada PT. Bank Nagari Cabang Batusangkar?
3. Bagaimana tata cara penyelesaian kredit bermasalah pada PT. Bank Nagari Cabang Batusangkar?
4. Bagaimana rasio kualitas kredit terhadap total kredit pada PT. Bank Nagari Cabang Batusangkar?

## **1.3 Tujuan Kegiatan Magang**

Sesuai dengan permasalahan yang diuraikan diatas, maka tujuan dari kegiatan magang ini adalah :

1. Mengetahui dengan jelas apa yang di maksud dengan kredit macet atau kredit bermasalah.
2. Mengetahui apa yang menjadi penyebab terjadinya kredit bermasalah pada PT. Bank Nagari Cabang Batusangkar.

3. Mengetahui upaya apa saja yang di lakukan oleh PT. Bank Nagari Cabang Batusangkar dalam penyelesaian kredit bermasalah.
4. Mengetahui perkembangan rasio kualitas kredit terhadap total kredit pada PT. Bank Nagari Cabang Batusangkar.

#### **1.4 Manfaat Kegiatan Magang**

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan magang ini yaitu :

1. Memperoleh gambaran mengenai bagaimana dunia kerja dibidang perkreditan pada khususnya serta dibidang perbankan pada umumnya.
2. Menerapkan ilmu yang didapat dan mengaplikasikannya dalam dunia kerja, serta sebagai perbandingan antara teori yang dipelajari dibangku perkuliahan dengan praktek dilapangan.
3. Diharapkan pula hasil kegiatan magang ini, dapat dijadikan sebagai salah satu sumber masukan PT Bank Nagari Cabang Batusangkar, untuk lebih mengoptimalkan kinerja dibidang perkreditannya, sesuai dengan teori-teori yang telah penulis pelajari dibangku perkuliahan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Supaya lebih fokus pada pokok yang telah di ajukan, maka penulis memberikan sistematika sesuai dengan pembahasan.

Sistematika tersebut adalah:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini merupakan landasan teori yang berisi tentang pengertian kredit, unsur-unsur kredit, fungsi kredit, tujuan kredit, jenis-jenis kredit, risiko kredit, pengertian kredit bermasalah, sebab terjadinya kredit bermasalah, penyelesaian kredit bermasalah.

##### **BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menggambarkan mengenai PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, Visi dan Misi PT. Bank Pembangunan

Daerah Sumatera Barat, serta struktur organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.

#### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Merupakan bagian yang menggambarkan mengenai hasil atau data yang didapat oleh penulis selama magang.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari laporan hasil pengamatan selama magang, serta saran yang dapat diberikan sebagai masukan bagi instalasi dan pihak-pihak yang berkepentingan.

##### **1.6 Tempat dan Waktu**

Penulis berkesempatan magang di PT. Bank Nagari Cabang Batusangkar Jl. Prof. Dr Hamka No.1, Batusangkar, Kab. Tanah Datar, Sumatera Barat selama 40 hari kerja.

